BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin dapat dikatakan cukup baik**.** Hal ini terlihat dari kemudahan yang dirasakan pelaku UMKM dalam proses pendaftaran maupun penggunaan QRIS pada kegiatan transaksi sehari-hari. Sebagian besar pelaku usaha juga dapat memahami cara penggunaan QRIS dengan baik serta didukung oleh tersedianya sarana pendukung dalam pelaksanaan transaksi non-tunai. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang berkaitan dengan kondisi jaringan internet dalam pelaksanaannya.
2. Penggunaan QRIS memberikan berbagai manfaat bagi pelaku UMKM di Kota Banjarmasin. Manfaat yang dirasakan meliputi kemudahan dalam proses pembayaran, meningkatnya efisiensi transaksi, kemudahan dalam memantau pemasukan usaha, serta meningkatnya kenyamanan pelanggan saat melakukan transaksi. Selain itu, penggunaan QRIS juga membantu pelaku usaha dalam mendukung kelancaran kegiatan usaha sehari-hari.
3. Kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam penggunaan QRIS terdiri dari kendala teknis maupun nonteknis. Kendala teknis yang

ditemukan antara lain gangguan jaringan internet dan keterlambatan transaksi masuk ke rekening, sedangkan kendala nonteknis berkaitan dengan kekhawatiran terhadap keamanan transaksi, tingkat pemahaman penggunaan teknologi digital, serta kebiasaan sebagian masyarakat yang masih lebih memilih menggunakan pembayaran tunai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM

   Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait penggunaan QRIS agar pemanfaatannya tidak hanya terbatas sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga dapat digunakan secara lebih optimal dalam mendukung pengelolaan kegiatan usaha. Selain itu, pelaku usaha juga diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan sistem pembayaran digital yang semakin berkemban

2. Bagi pihak penyedia layanan QRIS dan instansi terkait

   Pihak penyedia layanan maupun instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendukung penggunaan QRIS, terutama pada aspek stabilitas jaringan dan keamanan transaksi. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi serta pendampingan

secara berkelanjutan kepada pelaku UMKM agar pemahaman terhadap penggunaan QRIS semakin meningkat.

3. Bagi Masyarakat

   Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penggunaan sistem pembayaran digital agar penggunaan QRIS dapat dimanfaatkan secara lebih luas sehingga dapat mendukung perkembangan transaksi non-tunai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek penelitian maupun menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan penggunaan QRIS sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam.